

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**  
**Surat Keterangan Melakukan Asuhan Keperawatan**

	POLTEKES TANJUNGPINANG KEMENKES RI PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPINANG	Kode	
	Formulir Informed Consent	Tanggal	
	Revisi		
HALAMAN: 1 dari 1 Halaman			

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Luluk Yudiantika Sari

NIM : 2214401065

Telah melaksanakan asuhan keperawatan dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir karya tulis ilmiah terhitung mulai tanggal 09.....sdh.11....., bulan Januari.....Tahun 2024.....di Ruang GIGI, Poltekkes Tanjungpinang, 0-1 006

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk keperluan bukti pelaksanaan asuhan keperawatan


Bandar Lampung, 06 Januari 2025

Mengetahui

Preseptor/CI Klinik



## Lampiran 2 Informed Consent

	<b>POLITEKNIK KESEHATAN TANGJUNG KARANG</b> <b>KEMENKES RI PRODI D III</b> <b>KETERAWATAN TANGJUNG KARANG</b>	Revisi	
	Formulasi	Tanggal	
	Informed Consent	Revisi	
HALAMAN 1 dari 1 Halaman			

### INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Dedi  
Umur : 36 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Mekar Sari, Negeri

Sebagai wakil dari keluarga pasien:

Nama : Messi  
Umur : 34 tahun  
Jenis Kelamin : Pecaturan  
Alamat : Desa Mekar Sari, Negeri

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan terkait tujuan dari kegiatan praktikum mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
2. Saya telah memahami mengenai apa yang telah tercantum dalam lembar permohonan persetujuan ini
3. Dengan penuh kesadaran dan secara sukarela, mengizinkan pasien yang saya wakiliikan untuk menjadi salah satu subjek pemberian asuhan keperawatan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Mahasiswa Praktikum




Bandar Lampung, Januari 2025  
Keluarga Pasien




Mengetahui

Preceptor/CI Klinik



### Lampiran 3 Pengajuan Judul

	FKIP TARBIYAH AR-RANIRY PRODI DI KEPERAWATAN TANJUNG KARANG	Kode	
	Jumlah	Tingkat	
	Pembina I/II	Kelas	
	Pembina I/II	Materi	

#### PENGAJUAN TOPIK/AREA KEILMUAN DAN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Luluk Yudiantika Sari  
NIM : 2214401062

Area/Topik yang diajukan

1. Asuhan keperawatan keluarga terhadap ibu y dengan masalah hipertensi di desa desa bawo kecamatan aboh kabupaten Lampung Selatan tahun 2022
2. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi pada ibu y di desa desa bawo kecamatan aboh kabupaten Lampung Selatan tahun 2022

Nama pembimbing utama yang diusulkan


1. Drs. Agustini, M. Kes., Sp. Kea.
2. \_\_\_\_\_

Nama pembimbing pendamping yang diusulkan

1. Drs. Dena Riza Hastuti, M. Kes.
2. \_\_\_\_\_


Bandar Lampung

Mahasiswa

  
Luluk Yudiantika Sari

## Lampiran 4

### Lembar Bimbingan Pembimbing Utama

	POLTEK TANJUNGSARANG REMENGES II	Kode	
	PRODI D II KEPERAWATAN TANJUNGSARANG	Tanggal	
	Formulir	Revisi	
	Perfektasi IIA	Halaman	

#### LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH/LAPORAN TUGAS AKHIR PEMBIMBING UTAMA

Nama Mahasiswa : Luluk Yustinika Sari  
 NIM : 2214401065  
 Pembimbing Utama : Dwi Aniswanti, M.Kep., Sp.Kom  
 Judul Tugas Akhir : Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi pada  
ibu Y di desa Merak bari Kecamatan Negeri Kabupaten  
Lampung Selatan Tahun 2025

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf pembimbing
1	16-01-25	Kontakasi dan acc buku	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
2	04-02-25	Perbaikan bab 1	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
3	12-02-25	Perbaikan bab 2 ditambah jumlah asuhan keperawatan	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
4	25-02-25	Perbaikan bab 2 ditambah jumlah kelompok	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
5	06-03-25	Perbaikan bab 3	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
6	05-04-25	Perbaikan bab 4 penjelasan asuhan keperawatan keluarga	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
7	16-04-25	Perbaikan bab 4 ditambah Asuhan Sari	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
8	22-04-25	Perbaikan bab 4 berdasarkan kelebihan dari	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
9	05-05-25	Perbaikan bab 4 berdasarkan	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
10	08-05-25	Acc subang	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
11	14-05-25	Perbaikan sesuai mnd	<i>Gt.</i>	<i>31</i>
12	15-05-25	Acc ulang	<i>Gt.</i>	<i>31</i>


Bandar Lampung,  
16 Mei 2025

Pembimbing Utama

  
 Dwi Aniswanti, M.Kep., Sp.Kom

## Lampiran 5

### Lembar Bimbingan Pembimbing Pendamping

	POLTEK TANJUNGSARANG KEMERES IN PROCLAMATION OF TANJUNG KARANG		Kode	
	Formulir Pendaftaran LTA		Tanggal	
			Revisi	
			Halaman	

#### LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH/LAPORAN AKHIR PEMBIMBING PENDAMPING

Nama Mahasiswa : Luluk Yudianta Sari  
 NIM : 2214401068  
 Pembimbing Pendamping : Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep.  
 Judul Tugas Akhir : Asuhan keperawatan kesehatan dengan masalah hipertensi pada ibu 4 di Desa Merak Watu kecamatan Wotan Kabupaten Langkat tahun 2015

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf pembimbing
1	12 Januari 2015	Mengisi formulir LTA dan mengisi buku 1 - 5		
2	16 Feb 2015	Perbaikan Bab 1 : Latar belakang, tujuan, manfaat, dan tujuan masalah		
3	10 Maret 2015	Perbaikan pendahuluan dan isi		
4	21 April 2015	Perbaikan pendahuluan pada Bab 2 dan 3. perbaikan sitasi		
5	23 April 2015	Perbaikan pendahuluan pada Bab 4 dan 5		
6	25 April 2015	Perbaikan kesimpulan berdasarkan dan daftar pustaka		
7	05 Mei 2015	ACC LTA dan persetujuan sidang		
8	09 Mei 2015	ACC sidang		
9	15 Mei 2015	Perbaikan sitasfrak dan sitasi		
10	19 Mei 2015	Kriteri e-maj revisi dan revisi		
11	23 Mei 2015	ACC para revisi		
12	26 Mei 2015	ACC selesai		

Bandar Lampung,  
 16 Mei 2015  
 Pembimbing Pendamping

  
 Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep.










## Lampiran 6 Lembar Masukan dan Perbaikan

	POLTEKKE S KEMENKES TANJUNGPINANG	KODE : _____
	Formulir	TGL : _____
	Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA	REVISI : _____
	HALAMAN : 1 dari 1 Halaman	

### LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Luluk Wignitha Sari  
 NIM : 2114401065  
 Prodi : D3 Keperawatan  
 Tanggal : 16 Mei 2015  
 Judul Penelitian : Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi pada ibu 4 di Desa Benera Barat Kecamatan Bener Lingseng Distrik Bener 2015

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen
	Jumab, 16 Mei 2015	Bab I : penangan masalah di rumah Bab II : Bab III : Bab IV : Teknik penelitian diperbaiki!	    	      

Bandar Lampung, 16 Mei 2015.....

 Ketua Penguji Ns. Sulastri, M.Kep., Sp.Jiwa. NIP. 197210151997032002	 Anggota Penguji I Ns. Retno Puji Hastuti, M.Kep. NIP. 197212231995032001	 Anggota Penguji II Dwi Agustanti, M.Kep., Sp.Kom. NIP. 197108111994022001
---	---	--

**Lampiran 7**  
**Standar Operasional Prosedur**  
**Kompres Hangat**

**A. Definisi**

Melakukan stimulasi kulit dan jaringan untuk mengurangi nyeri, meningkatkan kenyamanan dan mendapatkan efek terapeutik lainnya melalui paparan hangat.

**B. Prosedur**

1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)
2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan:
  - a. Sarung tangan bersih
  - b. Alat kompres hangat
  - c. Kain penutup kompres
4. Pilih alat kompres yang nyaman dan mudah didapat (kain atau handuk)
5. Periksa suhu alat kompres
6. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
7. Pasang sarung tangan bersih
8. Balut alat kompres hangat dengan kain, jika perlu
9. Pilih lokasi kompres
10. Lakukan kompres hangat pada daerah yang sudah dipilih
11. Hindari penggunaan kompres pada jaringan yang terpapar terapi radiasi
12. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan
13. Lepaskan sarung tangan
14. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pokja Pedoman SPO Keperawatan DPP PPNI. (2021). *Pedoman standar prosedur operasional keperawatan* (Edisi pertama). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia



**Lampiran 8**  
**Standar Operasional Prosedur**  
**Terapi Komplementer Rebusan Daun Alpukat**

Tumbuhan herbal yang disinyalir dapat menurunkan tekanan darah yaitu dengan menggunakan daun alpukat (*Persea Americana* Miller). Daun alpukat memiliki kandungan flavonoid yang berfungsi untuk menurunkan tekanan darah. Daun alpukat adalah salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk menurunkan tekanan darah. Kandungan zat aktif yang terdapat di daun alpukat adalah flavonoid dan quersetin. Daun alpukat mengandung flavonoid, saponin, alkaloid, dan steroid. Penggunaan daun alpukat untuk hipertensi dengan cara direbus, dengan membuat rebusan sebanyak 5 lembar (25 gr) daun alpukat setengah tua berwarna hijau mengkilat yang sudah dikeringkan. Direbus dengan 3 gelas air hingga air menjadi  $\pm 2$  gelas. Angkat dan saring rebusan daun alpukat, lalu dinginkan. Air rebusan daun alpukat dikonsumsi 2x sehari.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hadriyati, A., Fasya, R. A., & Andriani, J. (2022). Penyuluhan pengobatan hipertensi dengan teh daun alpukat. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 225–230. <https://doi.org/10.54082/jipppm.57>

**Lampiran 9**  
**Satuan Acara Penyuluhan (SAP)**  
**Hipertensi**

Topik: Hipertensi

Hari/tanggal: 07-11 Januari 2025

Waktu: 13.00

Penyaji: Luluk Yuantika Sari

Tempat: Rumah Bapak A

**A. Tujuan**

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan keluarga memahami tentang hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Keluarga menyebutkan pengertian hipertensi
- b. Keluarga menyebutkan tanda dan gejala hipertensi
- c. Keluarga menyebutkan penyebab hipertensi
- d. Keluarga dapat menyebutkan akibat-akibat yang terjadi jika hipertensi tidak diobati
- e. Keluarga dapat menyebutkan makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh penderita hipertensi
- f. Keluarga dapat menyebutkan alasan pentingnya minum obat rutin pada penderita hipertensi
- g. Keluarga dapat menyebutkan pentingnya olahraga (senam) pada penderita hipertensi
- h. Keluarga dapat menyebutkan keuntungan-keuntungan memanfaatkan fasilitas Kesehatan.

**B. Sasaran:** Keluarga Bapak A

**C. Garis Besar Materi**

- a. Pengertian hipertensi
- b. Tanda dan gejala hipertensi
- c. Penyebab hipertensi

- d. Akibat-akibat yang terjadi jika hipertensi tidak diobati
- e. Makanan yang boleh dan tidak boleh di konsumsi oleh penderita hipertensi
- f. Alasan pentingnya minum obat rutin pada penderita hipertensi
- g. Pentingnya olahraga (senam) pada penderita hipertensi
- h. Keuntungan-keuntungan memanfaatkan fasilitas Kesehatan.

#### **D. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab/diskusi

#### **E. Media: Leaflet**

#### **F. Pelaksanaan Kegiatan**

No.	Tahap kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan peserta	Metode
1.	Pendahuluan	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Menjelaskan maksud dan tujuan</li> <li>- Membagikan leaflet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Mendengarkan</li> </ul>	Ceramah
2.	Penyuluhan	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggali kemampuan keluarga tentang materi yang akan disampaikan</li> <li>- Memberikan penjelasan, tentang materi yang akan diberikan kepada keluarga dengan menggunakan leaflet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab</li> <li>- mendengarkan</li> </ul>	Ceramah dan tanya jawab
3.	Evaluasi	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan kesempatan bertanya</li> <li>- memberikan pertanyaan kepada keluarga tentang materi yang sudah di sampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya</li> <li>- Menjawab</li> </ul>	Tanya jawab
4.	Penutup	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Kesimpulan</li> <li>- Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>	Ceramah dan tanya jawab

#### **G. Evaluasi**

Keluarga dapat:

1. Menyebutkan definisi hipertensi
2. Menyebutkan tanda dan gejala hipertensi
3. Menyebutkan penyebab hipertensi
4. Menyebutkan Akibat-akibat yang terjadi jika hipertensi tidak diobati

5. Menyebutkan Makanan yang boleh dan tidak boleh di konsumsi oleh penderita hipertensi
6. Menyebutkan Alasan pentingnya minum obat rutin pada penderita hipertensi
7. Menyebutkan Pentingnya olahraga (senam) pada penderita hipertensi
8. Menyebutkan Keuntungan-keuntungan memanfaatkan fasilitas Kesehatan

### **Tinjauan Teori Penyuluhan**

#### **A. Definisi Hipertensi**

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah.

#### **B. Tanda dan Gejala Hipertensi**

1. Pusing
2. Telinga berdengung
3. Sulit tidur
4. Sesak nafas
5. Jantung berdebar-debar
6. Rasa berat (kaku) di tengkuk
7. Mudah lelah
8. Mata berkunang-kunang
9. Mimisan

#### **C. Penyebab hipertensi:**

1. Faktor genetik
2. Usia
3. Jenis kelamin
4. Merokok
5. Stress
6. Kurang olahraga
7. Konsumsi alkohol
8. Obesitas
9. Konsumsi garam berlebihan

#### **D. Akibat-akibat jika hipertensi tidak diobati**

Hipertensi yang tidak di tangani dapat memicu terjadinya penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, retinopati (kerusakan retina), penyakit pembuluh darah tepi, gangguan saraf dan beberapa jenis penyakit lainnya yang diakibatkan tidak terkontrolnya tekanan darah.

#### **E. Makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi pada penderita hipertensi**

1. Makanan yang boleh dan tidak boleh di konsumsi penderita hipertensi: makanan yang di sarankan:
  - Sayuran dan buah-buahan segar (bayam, brokoli, wortel)
  - Makanan tinggi kalium, magnesium dan serat (ubi, kentang, kacang-kacangan)
  - Susu rendah lemak atau tanpa lemak
  - Gandum
  - Air putih dan teh herbal tanpa gula
2. Makanan yang harus di hindari:
  - Makanan tinggi garam
  - Makanan tinggi lemak jenuh (gorengan, mentega, makanan cepat saji)
  - Daging olahan (sisis, kornet)
  - Gula berlebih (kue manis, permen, minuman bersoda)
  - Makanan cepat saji/*junk food*

#### **F. Alasan pentingnya minum obat pada penderita hipertensi**

Dalam mengontrol tekanan darah diperlukan kepatuhan minum obat pada klien hipertensi dengan minum obat antihipertensi secara teratur sehingga dapat mengontrol tekanan darah penderita hipertensi.

#### **G. Pentingnya olahraga (senam) pada penderita hipertensi**

Manfaat olahraga salah satunya yaitu dapat menurunkan denyut jantung dan olahraga juga akan menurunkan cardiac output, sehingga dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

## **H. Keuntungan-keuntungan memanfaatkan fasilitas kesehatan**

Keuntungan-keuntungan memanfaatkan fasilitas kesehatan:



- Deteksi dan penanganan dini
  - Akses ke pengobatan yang tepat
  - Konsultasi dengan tenaga medis
  - Pemeriksaan penunjang
- Pencegahan komplikasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sari Yanita Nur Indah. (2017). *Berdamai dengan Hipertensi*. Tim Bumi Medika.
- Widyanto, F. C., & Triwibowo, C. (2021). *Trend Disease "Trend Penyakit Saat Ini."* CV.TRANS INFO MEDIA.
- Susilo, R., Patriyani, R. E. H., Tamrin, Sutiyono, Susanti, Y., Kusumawardani, L. H., & Mustajab, A. A. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Mahakarya Citra Utama.
- Moonti, M. A., Rusmianingsih, N., Puspanegara, A., Heryanto, M. L., & Nugraha, M. D. (2022). Senam Hipertensi Untuk Penderita Hipertensi. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 2(01), 44–50.  
<https://doi.org/10.34305/jppk.v2i01.529>

## Lampiran 10

### Leaflet Hipertensi

 <h3 style="text-align: center;">HIPERTENSI atau Darah Tinggi</h3> 	<p>Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah.</p> <p style="text-align: center;"><b>Tanda dan Gejala</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusing</li> <li>• Telinga berdengung</li> <li>• Sulit tidur</li> <li>• Sesak nafas</li> <li>• Jantung berdebar-debar</li> <li>• Rasa berat (kaku) di tengkuk</li> <li>• Mudah lelah</li> <li>• Mata berkunang-kunang</li> <li>• Mimisan</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Penyebab Hipertensi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor genetik</li> <li>2. Usia</li> <li>3. Jenis kelamin</li> <li>4. Merokok</li> <li>5. Stress</li> <li>6. Kurang olahraga</li> <li>7. Konsumsi alkohol</li> <li>8. Obesitas</li> <li>9. Konsumsi garam berlebihan</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Akibat-akibat jika hipertensi tidak diobati</b></p> <p>Hipertensi yang tidak di tangani dapat memicu terjadinya penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, retinopati (kerusakan retina), penyakit pembuluh darah tepi, gangguan saraf dan beberapa jenis penyakit lainnya yang diakibatkan tidak terkontrolnya tekanan darah.</p>
<p><b>Makanan yang boleh dan tidak boleh di konsumsi penderita hipertensi:</b></p> <p><b>makanan yang di sarankan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sayuran dan buah-buahan segar (bayam, brokoli, wortel)</li> <li>- Makanan tinggi kalium, magnesium dan serat (ubi, kentang, kacang-kacangan)</li> <li>- Susu rendah lemak atau tanpa lemak</li> <li>- Gandum</li> <li>- Air putih dan teh herbal tanpa gula</li> </ul> <p><b>Makanan yang harus di hindari:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Makanan tinggi garam</li> <li>- Makanan tinggi lemak jenuh (gorengan, mentega, makanan cepat saji)</li> <li>- Daging olahan (sisis, kornet)</li> <li>- Gula berlebih (kue manis, permen, minuman bersoda)</li> <li>- Makanan cepat saji/junk food</li> </ul>	<p><b>Alasan pentingnya minum obat pada penderita hipertensi</b></p> <p>Dalam mengontrol tekanan darah diperlukan kepatuhan minum obat pada klien hipertensi dengan minum obat antihipertensi secara teratur sehingga dapat mengontrol tekanan darah penderita hipertensi.</p> <p style="text-align: center;"><b>Pentingnya olahraga (senam) pada penderita hipertensi</b></p> <p>Manfaat olahraga salah satunya yaitu dapat menurunkan denyut jantung dan olahraga juga akan menurunkan cardiac output, sehingga dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Keuntungan-keuntungan memanfaatkan fasilitas kesehatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deteksi dan penanganan dini</li> <li>- Akses ke pengobatan yang tepat</li> <li>- Konsultasi dengan tenaga medis</li> <li>- Pemeriksaan penunjang Pencegahan komplikasi</li> </ul> 



## Lampiran 11 ASUHAN KEPERAWATAN

### FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

#### KELOLA JUDUL :

Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi pada ibu y & Paki Merdek bawin kecamatan Nalar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025

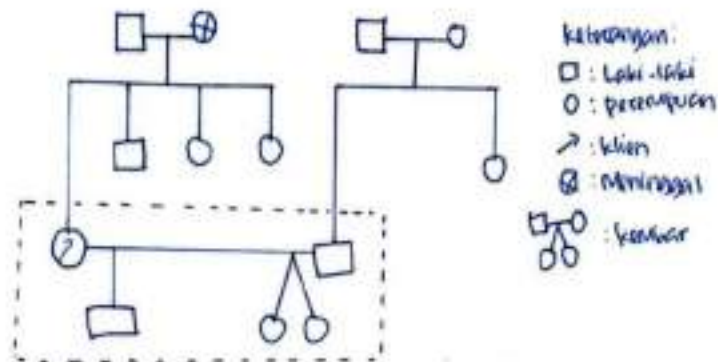
#### PENGKAJIAN

##### A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) : Berapak A
2. Umur : 36 tahun
3. Alamat dan  
Telpon : Desa Perdek bawin, Kecamatan Nalar  
Kabupaten Lampung Selatan
4. Komposisi  
Keluarga :

No.	Nama	Sex	Hub.	Umur	Pend	Pok	Status Kes
1.	Berpak A	L	Suami	36 th	Swky	buruh	sehat (rujukan dokter)
2.	Berak y	P	Istri	34 th	Swky	IRT	sehat (periksa)
3.	An. su	L	Anak 1	15 th	Swky	pelajar	sehat
4.	An. Al	P	Anak 2	6 th	Th	pelajar	sehat
5.	An. Ber	P	Anak 3	5 th	Th	pelajar	sehat (rujukan dokter)

##### 5. Genogram:



6. Tipe Keluarga:

keluarga inti (nuclear family)

7. Suku:

Sunda

8. Agama:

Islam

9. Status sosial keluarga:

Bapak A berprofesi sebagai buruh & mawar asyid, dan saat cacat pimas Bapak A bergaji Rp. 1.500.000/bulan, Ibu Y sebagai RT, pendapatan ini di gunakan untuk pengeluaran seperti kebutuhan sehari-hari Rp. 1.000.000, listrik Rp. 100.000,

biaya sekolah masing-masing anak Rp. 200.000, tabung Rp. 100.000. kebutuhan perumahan kebutuhan sehari-hari seperti sembako di bantu oleh orang tua Iku Y

10. Aktivitas Rekreasi:

keluarga lebih sering berkumpul di rumah hari & menonton TV

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

11. Tahap perkembangan keluarga saat ini:

Tahap V yaitu keluarga dengan remaja.

12. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi:

Menghormati kebutuhan keturunan perempuan.

13. Riwayat keluarga inti:

a) riwayat terbentuknya keluarga:

keluarga Bapak A terbentuk karena keinginan bersama.

b) masalah kesehatan keluarga.

- Bapak A.

Bapak A mengatakan memiliki riwayat penyakit gastritis saat remaja, saat ini keluarga mengetahui definisi & tanda gejala gastritis, tetapi keluarga tidak mengetahui penyebab & cara mencegah kambuhnya gastritis, keluarga mengatakan tidak mengetahui cara mencegah kambuh gastritis, keluarga banyak bersantap semang gastritis.

- Ibu Y

Ibu Y mengatakan memiliki riwayat penyakit hipertensi sejak 7 tahun lalu, Ibu Y mengatakan tidak minum obat tidur, Ibu Y mengatakan jam tidur 3-4 jam sehari, sering nyeri pada punggung, jantung berdebar-debar, nyeri terasa berdebar, skala nyeri 5 (0-10), nyeri terasa berat sekali, saat dikaji keluarga mengetahui definisi hipertensi, tetapi hanya mengetahui jika tanda & gejala sakit kepala & jantung berdebar-debar saja dan tidak mengetahui penyebab hipertensi, Ibu Y tampak bingung, keluarga banyak bertanya tentang hipertensi.

- An. RA

saat dikaji, Ibu Y mengatakan An. RA tidak memiliki riwayat penyakit.

- An. AL

An. AL pernah di rawat di RS selama 2 hari saat lahir dikarenakan hiperbilirubin.

- An. AM

An. AM pernah di rawat di RS selama 2 hari saat lahir karena hiperbilirubin, Ibu Y mengatakan An. AM memiliki penyakit tonsilitis, keluarga tidak mengetahui definisi tonsilitis, keluarga hanya mengetahui bahwa tanda & gejala tonsilitis muncul benjolan di kelenjar, keluarga tidak mengetahui penyebab & komplikasi tonsilitis, keluarga banyak bertanya tentang tonsilitis.

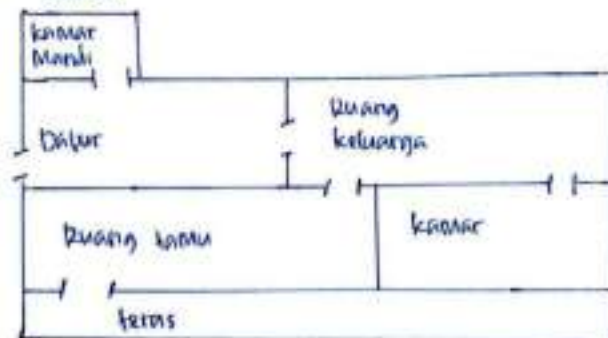
#### 14. Riwayat keluarga sebelumnya:

Ibu Y mengatakan ibunya memiliki riwayat penyakit hipertensi, ayah Ibu Y memiliki riwayat penyakit asma berat, Ibu & Ayah Bapak A memiliki riwayat penyakit hipertensi.

### C. Lingkungan

#### 15. Karakteristik rumah:

Rumah keluarga Bapak A adalah bangunan dengan kepemilikan pribadi, dinding bata, lantai semen, & atap genteng. Luas rumah 6 x 7 m<sup>2</sup> yg terdiri dari 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, 1 kamar tidur, 1 kamar jongkok, 1 toilet, 1 dapur, 1 kamar mandi. Ventilasi yg baik & sinar matahari yg masuk baik, lingkungan rumah tampak bersih, sumber air dari sumur & sumbuah di sekitar.



#### 16. Karakteristik tetangga dan komunitas RW:

Keluarga Bapak A tinggal di lingkungan terdapat penduduk, lingkungan keluarga dengan tetangga baik, berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.

#### 17. Mobilitas geografis keluarga:

Bapak A & Ibu Y adalah penduduk asli desa Negeri Batin, anak-anak kecil & besar di desa Negeri Batin.

#### 18. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat:

Bapak A jarang berkumpul dengan keluarga dikarenakan bekerja, Ibu Y berinteraksi dengan keluarga, An. M, Bu. A, An. A, Bu. A juga dapat berinteraksi.

#### 19. Sistem pendukung keluarga:

Keluarga Bapak A memiliki akses kesehatan, tetapi akses tidak aktif. Memiliki keluarga, fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dari rumah yaitu Puskesmas Negeri 1, 1 km, memiliki 1 kendaraan sepeda motor.

### D. Struktur Keluarga

#### 20. Pola komunikasi keluarga:

Keluarga Bapak A berkomunikasi dengan baik & terbuka, Ibu Y memimpin keluarga berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.

#### 21. Struktur kekuatan keluarga:

Keluarga Bapak A saling mendukung satu sama lain untuk mengatasi masalah kesehatan keluarga.

22. Struktur peran:

- Bapak A berperan sebagai kepala keluarga, suami & ayah
- Ibu Y berperan sebagai istri dan ibu
- An. W., An. Al., An. Am berperan sebagai anak.

23. Nilai dan norma budaya:

nilai & norma budaya keluarga tidak ada yang mempengaruhi kesehatan.

E. Fungsi keluarga:

24. Fungsi afektif:

keluarga bapak A sangat sayang & mendukung

25. Fungsi sosialisasi:

keluarga bapak A selalu & berinteraksi pada keluarga

26. Fungsi perawatan keluarga:

keluarga bapak A selalu melakukan pengobatan ke fasilitas kesehatan dikarenakan kondisi ekonomi & bps yg tidak aktif, keluarga bapak A membuat obat herbal jls sehingga untuk ibu y, tetapi tidak rutin, & memberi obat warung jika anggota keluarga ada yg sakit seperti demam.



Pemeriksaan fisik (head toe toe)

No.	Aspek	Babak A	Kau. G	An. M	An. AL	An. BM
1.	Kesadaran	Composmentis	Composmentis	Composmentis	Composmentis	Composmentis
2.	TTV	TD : 120/70 mmHg S : 36,1°C HR : 80 x/mn RR : 20 x/mn SpO2 : 99%	TD : 120/100 mmHg S : 36,1°C HR : 81 x/mn RR : 20 x/mn SpO2 : 100%	TD : 110/70 mmHg S : 36,3°C HR : 85 x/mn RR : 20 x/mn SpO2 : 98%	TD : - S : 36,2°C HR : 100 x/mn RR : 20 x/mn SpO2 : 100%	TD : - S : 36,8°C HR : 104 x/mn RR : 20 x/mn SpO2 : 99%
3.	TB&BB	157 cm, 55 kg	162 cm, 68 kg	155 cm, 45 kg	110 cm, 20 kg	109 cm, 20 kg
4.	Rambut dan kepala	tidak ada lesi, rambut bersih, rambut hitam	tidak ada lesi, rambut bersih, rambut hitam	tidak ada lesi, rambut bersih, rambut hitam	tidak ada lesi, rambut bersih, rambut hitam	tidak ada lesi, rambut bersih, rambut hitam
5.	Mata	konjungtiva anemis, pupil isokor, sklera ikterik, tidak menggunakan alat bantu.	konjungtiva anemis, pupil isokor, sklera anikterik, tidak menggunakan alat bantu.	konjungtiva anemis, pupil isokor, sklera anikterik, tidak menggunakan alat bantu.	konjungtiva anemis, pupil isokor, sklera anikterik, tidak menggunakan alat bantu.	konjungtiva anemis, pupil isokor, sklera anikterik, tidak menggunakan alat bantu.

6.	Hidung	tidak terdapat sekret, pernafasan baik.	tidak terdapat sekret, pernafasan baik.	tidak terdapat sekret, pernafasan baik.	tidak terdapat sekret, pernafasan baik.	tidak terdapat sekret, pernafasan baik.
7.	Telinga	bersih, tidak terdapat penumpukan serumen. Pendengaran baik.	bersih, tidak terdapat penumpukan serumen. Pendengaran baik.	bersih, tidak terdapat penumpukan serumen, pendengaran baik.	bersih, tidak terdapat penumpukan serumen, pendengaran baik.	bersih, tidak terdapat penumpukan serumen, pendengaran baik.
8.	Mulut	tidak terdapat stomatitis.	tidak terdapat stomatitis.	tidak terdapat stomatitis.	tidak terdapat stomatitis.	tidak terdapat stomatitis.
9.	Leher	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada distensi vena jugularis.	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada distensi vena jugularis.	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada distensi vena jugularis.	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada distensi vena jugularis.	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada distensi vena jugularis (terdapat pembesaran on tonsil).
10.	Thoraks	I: dada simetris, tidak ada lesi. P: tidak ada nyeri tekan, krepitasi paru-paru baik.	I: dada simetris, tidak ada lesi. P: tidak ada nyeri tekan, krepitasi paru-paru baik.	I: dada simetris, tidak ada lesi. P: tidak ada nyeri tekan, krepitasi paru-paru baik.	I: dada simetris, tidak ada lesi. P: tidak ada nyeri tekan, krepitasi paru-paru baik.	I: dada simetris, tidak ada lesi. P: tidak ada nyeri tekan, krepitasi paru-paru baik.



		P: suara sonor A: Vesikuler.	P: suara sonor A: Vesikuler.	P: suara sonor A: Vesikuler.	P: suara sonor A: Vesikuler.	P: suara sonor A: Vesikuler.
11.	Abdomen	<p>I: tidak ada lesi, tidak ada edema/asites</p> <p>A: terdapat suara bising usus.</p> <p>P: tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran hepar</p> <p>P: suara dullnes.</p>	<p>I: tidak ada lesi, tidak ada edema/asites</p> <p>A: terdapat suara bising usus</p> <p>P: tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran hepar</p> <p>P: suara dullnes.</p>	<p>I: tidak ada lesi, tidak ada edema/asites</p> <p>A: terdapat suara bising usus</p> <p>P: tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran hepar</p> <p>P: suara dullnes.</p>	<p>I: tidak ada lesi, tidak ada edema/asites</p> <p>A: terdapat suara bising usus.</p> <p>P: tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran hepar</p> <p>A: suara dullnes.</p>	<p>I: tidak ada lesi, tidak ada edema/asites</p> <p>A: terdapat suara bising usus.</p> <p>P: tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran hepar</p> <p>A: suara dullnes.</p>

12.	Sistem integumen	kulit normal, turgor kulit elastis, kulit bersih	kulit normal, turgor kulit elastis, kulit bersih.	kulit normal, turgor kulit elastis, kulit bersih	kulit normal, turgor kulit elastis, kulit bersih	kulit normal, turgor kulit elastis, kulit bersih
13.	Kekuatan otot	$\frac{5555}{5555} / \frac{5555}{5555}$	$\frac{5555}{5555} / \frac{5555}{5555}$	$\frac{5555}{5555} / \frac{5555}{5555}$	$\frac{5555}{5555} / \frac{5555}{5555}$	$\frac{5555}{5555} / \frac{5555}{5555}$
14.	Sistem perkemihan	tidak ada disuria atau anuria	tidak ada disuria / anuria	tidak ada disuria / anuria	tidak ada disuria / anuria	tidak ada disuria / anuria
15.	genitalia	tidak ada Masalah	tidak ada Masalah	tidak ada Masalah	tidak ada Masalah	tidak ada Masalah.

Pengkajian pola kebiasaan/KDM

No.	KDM	Bapak A	Ibu Y	An. M	An. AL	An. Adu.
1.	Nutrisi	frekuensi makan 3x sehari, nafsu makan baik, volume minum $\pm 1.500$ ml	frekuensi makan 3x sehari, nafsu makan baik, volume minum $\pm 1.500$ ml	frekuensi makan 3x sehari, nafsu makan baik, volume minum $\pm 1.500$ ml	frekuensi makan 3x sehari, nafsu makan baik, volume minum $\pm 1.500$ ml	frekuensi makan 3x sehari, nafsu makan baik, volume minum $\pm 1.500$ ml
2.	Kebersihan diri	Mandi 2x sehari, ganti baju 2x sehari	Mandi 2 ganti baju 2x sehari	Mandi 2 ganti baju 2x sehari	Mandi 2 ganti baju 2x sehari	Mandi 2 ganti baju 2x sehari
3.	Aktivitas	aktivitas di lakukan secara mandiri	aktivitas dilakukan secara mandiri	aktivitas di lakukan secara mandiri	aktivitas di lakukan secara mandiri	aktivitas di lakukan secara mandiri
4.	Eliminasi	Bab 1x sehari, BAK $\pm 5x$ sehari	Bab 1x sehari, BAK $\pm 5x$ sehari	Bab 1x sehari, BAK $\pm 5x$ sehari	Bab 1x sehari, BAK $\pm 5x$ sehari	Bab 1x sehari, BAK $\pm 5x$ sehari
5.	Pola istirahat dan tidur	tidur $\pm 6$ jam sehari	tidur 3-4 jam sehari, Ibu Y mengalami sulit tidur dikarenakan nyeri	tidur $\pm 6$ jam	tidur $\pm 6$ jam	tidur $\pm 6$ jam

## 27. Pengkajian 5 tugas kesehatan keluarga

- a) kemampuan keluarga menerapkan prinsip-prinsip kesehatan.  
Sari dan Bayu, keluarga Bayu A menerapkan definisi hipertensi, tetapi hanya menerapkan jika tanda & gejala hipertensi adalah sakit kepala & jantung berdebar. Dewi saja, keluarga tidak menerapkan prinsip-prinsip hipertensi, keluarga menerapkan definisi, tanda & gejala diabetes. tetapi keluarga tidak menerapkan pencegahan & cara penanganan keluhan diabetes, keluarga tidak menerapkan definisi komorbiditas, keluarga hanya menerapkan bahwa tanda & gejala kondisi adalah muncul benjolan di leher, keluarga tidak menerapkan pencegahan & komplikasi komorbiditas.
- b) kemampuan keluarga mengambil keputusan yang tepat  
keluarga Bayu A tidak mampu mengambil keputusan yg tepat, keluarga Bayu A memilih pengobatan tradisional dari pada Pengobatan medis, keluarga tidak mengetahui akibat jika penyakit tidak di obati
- c) kemampuan keluarga Memahami anggota keluarga yang sakit.  
Ibu y menyatakan jarang mau di anjurkan kondisi kronis, Ibu y meminum obat herbal jus semangka, tetapi tidak rutin dikonsumsi semangka tidak selalu ada, keluarga Bayu A tidak mengetahui Mekanisme & minimum yg tidak boleh di konsumsi pada penderita hipertensi, saat ada anggota keluarga yg sakit hanya diberikan obat warung.
- d) kemampuan keluarga Memodifikasi lingkungan.  
keluarga Bayu A menyadari bahwa kebersihan rumah itu penting untuk kesehatan, Bunda Ibu y selalu bersih, kondisi ruangan baik, selalu memelihara rumah setiap hari, sampah dibakar, Ibu y menggunakan jaring olahan didepan rumah.
- e) kemampuan keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan.  
keluarga Bayu A melalui Bayu tetapi tidak aktif, Ibu y menggunakan jarang ke fasilitas kesehatan dikarenakan kondisi ekonomi.

#### F. Stress dan coping keluarga

##### 28. Stressor jangka pendek

Bapak A & Ibu Y menggunakan mekanisme koping dengan mengabaikan kondisi ekonomi yang akan mempengaruhi pendidikan anak-anaknya.

##### 29. Stressor jangka panjang

Keluarga Bapak A mengalami permasalahan sakit hipertensi Ibu Y & sakit kronis An. B.

##### 30. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Karena ada masalah kesehatan keluarga Bapak A membuat keputusan untuk anggota keluarga yg sakit & membeli obat warung.

##### 31. Strategi coping yang digunakan

Keluarga Bapak A mencari solusi keluar bisa terdapat masalah dengan berdiskusi & mencari solusi dengan anggota keluarga.

##### 32. Strategi adaptasi disfungsi

Keluarga Bapak A tidak menggunakan keterbatasan maupun ancaman dalam menyelesaikan masalah.

#### G. Harapan Keluarga

Bapak A & Ibu Y mendapatkan harapan keluarga saat ini hanya ingin mempunyai keluarga yg harmonis & penyakitnya sejelek seburuk mungkin tidak bisa mengganggu, keluarga juga memperhatikan kondisi kesehatan sering berkunjung ke rumah, memberi pengetahuan & informasi yg bermanfaat untuk keluarga.



# ANALISIS DATA

DATA-DATA	MASALAH KEPERAWATAN
<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bu Y mengeluh sakit punggung</li> <li>- Bu Y mengeluh sakit leher, Bu Y mengeluhkan saat tidurnya 3-4 jam sehari</li> <li>- Bu Y mengeluhkan pusing, nyeri tengkuk, jantung berdebar-debar, nyeri terasa berdebar, sakit nyeri 5 (0-10), nyeri terasa banyak waktu</li> <li>- keluarga mengungkapkan mengalami definisi hipertensi, tetapi hanya mengetahui jika tanda &amp; gejala hipertensi hanya sakit kepala &amp; jantung berdebar-debar saja.</li> </ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bu Y tampak berangis</li> <li>- keluarga tampak berangis tentang hipertensi</li> <li>- TD : 150/100 mmHg    SpO<sub>2</sub> : 100%</li> <li>- S : 36,4°C</li> <li>- HR : 91x/m</li> <li>- RR : 20 x/m</li> </ul>	<p>Gangguan rasa nyaman b.d. ketidaknyamanan keluarga. Mengenal hipertensi</p>
<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keluarga mengungkapkan An. dan Menilai riwayat penyakit tonsilitis</li> <li>- keluarga mengungkapkan tidak mengetahui definisi tonsilitis</li> <li>- keluarga mengungkapkan bahwa mengetahui bahwa tanda &amp; gejala tonsilitis adalah muncul benjolan di leher.</li> <li>- keluarga mengatakan tidak mengetahui penyebab tonsilitis</li> <li>- keluarga mengatakan tidak mengetahui komplikasi tonsilitis</li> </ul>	<p>Risiko kondisi tonsilitis An. dan b.d. ketidaknyamanan keluarga. Mengenal tonsilitis</p>

<p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keluarga mendapatkan konsep</li> <li>- keluarga banyak banyak bertanya tentang konstitis.</li> <li>- TD : -</li> <li>- S : 36.5°C</li> <li>- HR : 104/menit</li> <li>- RR : 20/menit</li> <li>- SpO<sub>2</sub> : 99%</li> </ul>	
<p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak A mengatakan anaknya banyak bertanya gastritis saat remaja.</li> <li>- keluarga mengatakan tidak mengetahui definisi, tanda gejala, dan penyebab gastritis.</li> <li>- keluarga mengatakan tidak mengetahui cara mencegah kambuh gastritis.</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keluarga banyak banyak bertanya tentang gastritis</li> <li>- TD : 120/80 mmHg</li> <li>- S : 36,1°C</li> <li>- HR : 89/menit</li> <li>- RR : 20/menit</li> <li>- SpO<sub>2</sub> : 99%</li> </ul>	<p>Risiko kambuh gastritis bapak A b.d. ketidaksih-pahaman keluarga mengenai gastritis.</p>

#### DAFTAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1) Gangguan rasa nyaman pada ibu y b.d ketidaksih-pahaman keluarga mengenai hipertensi.
- 2) Risiko kambuh konstitis Ani dan b.d ketidaksih-pahaman keluarga mengenai konstitis.
- 3) Risiko kambuh gastritis bapak A b.d ketidaksih-pahaman keluarga mengenai gastritis.



### PRIORITAS MASALAH

Diagnosa: Gangguan rasa nyaman Ibu Y

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	Sifat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)	$\frac{3}{3} \times 1$	1	Masalah dirasakan secara nyata
2	Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) a. Mudah (2) b. Sedang/ sebagian (1) c. Sulit (0)	$\frac{1}{2} \times 2$	1	Masalah dapat diatasi dengan perawatan & edukasi kesehatan.
3	Potensi masalah dapat dicegah (1) a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)	$\frac{2}{3} \times 1$	0,6	Masalah dapat dicegah dengan ketekunan keluarga
4	Menonjolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)	$\frac{2}{2} \times 1$	1	Keluarga merasa terganggu dengan masalah kesetiaan Ibu Y.
TOTAL SKOR			3,6	

### PRIORITAS MASALAH

Diagnosa: Risiko perilaku beresiko An. RA

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	Sifat Masalah (1) d. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) e. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) f. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)	$\frac{2}{3} \times 1$	0,6	Masalah belum terjadi & dapat terjadi
2	Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) d. Mudah (2) e. Sedang/ sebagian (1) f. Sulit (0)	$\frac{1}{2} \times 2$	1	Masalah dapat diatasi dengan perawatan & edukasi
3	Potensi masalah dapat dicegah (1) d. Tinggi (3) e. Cukup (2) f. Rendah (1)	$\frac{2}{3} \times 1$	0,6	Masalah dapat di cegah dengan ketekunan keluarga
4	Menonjolnya masalah (1) d. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) e. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) f. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)	$\frac{1}{2} \times 1$	0,5	Masalah tidak dirasakan oleh keluarga.
TOTAL SKOR			2,7	

# PRIORITAS MASALAH

Diagnosa: Risiko ketidak efektifitas Bangkai A

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	Sifat Masalah (1) g. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) h. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) i. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)	$\frac{2}{3} \times 1$	0,6	Masalah belum terjadi & dapat terjadi
2	Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) g. Mudah (2) h. Sedang/ sebagian (1) i. Sulit (0)	$\frac{1}{2} \times 2$	1	Masalah dapat diatasi dengan perencanaan & edukasi
3	Potensi masalah dapat dicegah (1) g. Tinggi (3) h. Cukup (2) i. Rendah (1)	$\frac{2}{3} \times 1$	0,6	Masalah dapat dicegah dengan pengetahuan keluarga
4	Memonjolnya masalah (1) g. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) h. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) i. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)	$\frac{0}{2} \times 1$	0,5	Masalah tidak dirasakan oleh keluarga.
TOTAL SKOR			2,2	

# RENCANA KEPERAWATAN

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar	
Gangguan rasa nyaman 6.1 ketidakmampuan keluarga mengelola hipertensi	Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga 5x kunjungan di harapkan Status kenyamanan Meningkat	Setelah dilakukan tindakan 5x kunjungan diharapkan keluarga mampu: 1. keluarga mampu Mengetahui masalah kesehatan keluarga hipertensi 2. keluarga mampu Mengasah kebutuhan yg tepat 3. keluarga mampu Merawat anggota keluarganya yg sakit 4. keluarga mampu Mendidikasi lingkungan 5. keluarga mampu Memanfaatkan fasilitas kesehatan.			<p>manajemen nyeri:</p> <p>O: 1. Monitor tttu</p> <p>2. Identifikasi lokasi, frekuensi, kualitas nyeri</p> <p>3. Identifikasi skala nyeri</p> <p>4. Identifikasi faktor yg mempengaruhi 2</p> <p>Manajemen nyeri</p> <p>5. Identifikasi penyebab budaya berbanding dengan nyeri</p> <p>6. Monitor ketahanan beresap kompresan ter yg sudah di berikan</p> <p>T: 7. ajarkan teknik kompresan kompres hangat</p> <p>E: 8. ajarkan teknik kompresan terapan dan Alpakat</p> <p>9. Jelaskan pengertian tanda gejala &amp; penyebab hipertensi</p> <p>10. Jelaskan akibat-akibat yg terjadi jika hipertensi tidak diobati</p> <p>11. Jelaskan tindakan &amp; tindakan yg boleh &amp; tidak boleh di konsumsi</p> <p>12. Jelaskan penanganan dalam obat rumah</p> <p>13. Jelaskan penanganan paling</p> <p>14. Jelaskan penanganan penanganan masalah kesehatan</p>

		<p>Tuk 1</p> <p>1. keluarga dapat menyebutkan pengertian hipertensi</p>	<p>Respon verbal</p>	<p>hipertensi adalah suatu keadaan kronis yg ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. keadaan tersebut berpengaruh ke jantung sehingga bisa terjadi untuk mengakibatkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah</p>	
		<p>2. keluarga dapat menyebutkan 5 dari 10 tanda &amp; gejala hipertensi</p>	<p>Respon verbal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pusing</li> <li>- lemas, berdebar-debar</li> <li>- sakit kepala</li> <li>- sesak napas</li> <li>- jantung berdebar-debar</li> <li>- rasa berat (berat) di kepala</li> <li>- Mudah lelah</li> <li>- mata berkunang-kunang</li> <li>- berkunang</li> </ul>	
		<p>3. keluarga dapat menyebutkan 5 dari 9 penyebab hipertensi</p>	<p>Respon verbal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- faktor genetik</li> <li>- usia</li> <li>- jenis kelamin</li> <li>- obesitas</li> <li>- stres</li> <li>- kurang olahraga</li> <li>- konsumsi alkohol</li> <li>- obesitas</li> <li>- konsumsi garam berlebihan</li> </ul>	
		<p>Tuk 2</p> <p>keluarga dapat menyebutkan akibatnya jika hipertensi tidak diobati</p>	<p>Respon verbal</p>	<p>hipertensi yg tidak diobati dapat memicu terjadinya penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, gagal ginjal, gangguan ginjal, penyakit paru-paru, penyakit pembuluh darah tepi, gangguan saraf &amp; beberapa jenis penyakit lainnya yg dapat menimbulkan tidak terkontrolnya tekanan darah.</p>	

		<p>Tuk 3</p> <p>1. keluarga dapat mengungkapkan &amp; dari to makanan &amp; minuman yg baik &amp; tidak baik dikonsumsi pada penderita hipertensi.</p>	<p>Respon verbal</p>	<p>Makanan yg di sarankan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sayuran &amp; buah-buahan segar (sayur, brokoli, wortel)</li> <li>- Makanan tinggi protein, magnesium &amp; serat (tahu, tempe, kacang-kacangan)</li> <li>- susu rendah lemak &amp; tanpa lemak</li> <li>- gandum</li> <li>- air putih &amp; teh herbal tanpa gula</li> </ul> <p>Makanan yg harus di hindari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Makanan tinggi lemak</li> <li>- Makanan tinggi lemak jenuh (gorengan, daging, makanan cepat saji)</li> <li>- daging olahan (saus)</li> <li>- gula berlebih</li> <li>- Makanan cepat saji</li> </ul>	
		<p>2. keluarga dapat menyebutkan alasan mengapa harus obat rutin pada penderita hipertensi</p>	<p>Respon verbal</p>	<p>Dalam penanganan hipertensi dengan hipertensi hipertensi diobati. Obat pada hipertensi dengan hipertensi Obat hipertensi secara teratur sehingga dapat Menurunkan tekanan darah Pada penderita hipertensi</p>	
		<p>3. keluarga dapat melakukan terapi keperawatan kompres hangat</p>	<p>Respon psikomotorik</p>	<p>keluarga dapat melaksanakan terapi keperawatan kompres hangat</p>	
		<p>4. keluarga dapat melakukan terapi kompres dingin dengan daun alpukat</p>	<p>Respon psikomotorik</p>	<p>keluarga dapat melaksanakan terapi kompres dingin dengan daun alpukat</p>	



		Tuk 4 keluarga dapat menggunakan manfaat dokternya (sewa) pada pemeriksaan hipertensi	Respon verbal	Manfaat dokternya salah satunya yaitu, dapat mendapatkan dengan murah dan dokternya juga dapat mendapatkan kondisi output, sehingga dapat mendapatkan kesehatan dokter pada pemeriksaan hipertensi	
		Tuk 5 keluarga dapat mendapatkan 3 dari 5 keuntungan menggunakan fasilitas kesehatan	Respon verbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Deteksi &amp; pengobatan dini</li> <li>- akses ke pengobatan yg tepat</li> <li>- konsultasi dengan tenaga medis</li> <li>- pemeriksaan laboratorium</li> <li>- pencegahan komplikasi</li> </ul>	

# IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
Gangguan rasa nyaman b.d ketidakmampuan keluarga mengelola hipertensi	Senin, 06 Januari 2025 10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur tekanan darah, nadi, SPO<sub>2</sub>, respirasi rate &amp; suhu</li> <li>- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Mengidentifikasi skala nyeri</li> <li>- Mengidentifikasi faktor yg memperburuk &amp; memperringan nyeri</li> <li>- Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu y mengatakan tidak nyaman</li> <li>- Ibu y mengatakan pusing, nyeri pada kepala, jantung berdebar-debar, sering haus, nyeri lemas, berdebar, skala nyeri 5 (0-10), nyeri terasa hilang kembali</li> <li>- Ibu y mengatakan nyeri saat bangun sore &amp; malam</li> <li>- Ibu y mengatakan berat &amp; sering sakit kepala</li> <li>- Ibu y mengatakan tidak ada budaya yg mempengaruhi nyeri yg di rasakan</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu y tampak Marutis</li> <li>- TD: 130/100 mmHg</li> <li>- HR: 91 x/menit</li> <li>- RR: 20 x/menit</li> <li>- SPO<sub>2</sub>: 100%</li> <li>- S: 36,1 °C</li> </ul> <p>A:</p> <p>Gangguan rasa nyaman b.d ketidakmampuan keluarga mengelola hipertensi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ukur tekanan darah</li> <li>- beri edukasi ibu y</li> <li>- jelaskan penerapan tanda vital &amp; penyebab hipertensi pada keluarga</li> </ul>



Diagnosis	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
Gangguan rasa nyeri dan ketidakmampuan keluarga mengelola hipertensi	Setelah 01 Januari 2021 13.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur tekanan darah</li> <li>- Mengkaji keluhan Ibu Y</li> <li>- Menjelaskan pengertian, tanda gejala &amp; penyebab hipertensi pada keluarga.</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu Y mengeluh tidak nyaman</li> <li>- Ibu Y mengeluhkan busung, nyeri pada lengan, jantung berdebar. Sejak satu minggu, nyeri terasa berdebar. Skala nyeri 5 (0-10), nyeri terasa kadang hilang</li> <li>- Keluarga Mengetahui dan Mengetahui Pengertian, tanda gejala &amp; penyebab hipertensi</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu Y tampak stres</li> <li>- Keluarga dapat Mengetahui pengertian hipertensi</li> <li>- Keluarga dapat Mengetahui 6 dan 10 tanda &amp; gejala hipertensi</li> <li>- Keluarga dapat Mengetahui penyebab hipertensi</li> <li>- TD: 150/100 mmHg</li> </ul> <p>A: gangguan rasa nyeri dan ketidakmampuan keluarga mengelola hipertensi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ukur tekanan darah</li> <li>- bari keluhan Ibu Y</li> <li>- jelaskan akibat - akibat yg terjadi jika hipertensi tidak diobati</li> </ul>

Diagnosis	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
Gangguan rasa nyaman b.d kaki dan kemampuan keluarga mengenal hipertensi	20 Feb 2021 13.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur tekanan darah</li> <li>- Mengkaji keluhan Ibu Y</li> <li>- Menjelaskan akibat-akibat yg terjadi jika hipertensi tidak diobati</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu Y mengatakan skala nyeri 5 (5-10)</li> <li>- keluarga mengatakan sudah mengenal akibat-akibat yg terjadi jika hipertensi tidak diobati</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu Y tampak berangis</li> <li>- keluarga dapat menyebutkan akibat-akibat jika hipertensi tidak diobati</li> <li>- TD 150/100 mmHg</li> </ul> <p>A: gangguan rasa nyaman b.d kaki dan kemampuan keluarga mengenal hipertensi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ukur tekanan darah</li> <li>- kaji keluhan Ibu Y</li> <li>- jelaskan masalah dan tindakan yg harus dilakukan oleh keluarga pada penderita hipertensi</li> <li>- ajarkan cara kompres dengan air hangat</li> <li>- jelaskan pentingnya minum obat rutin pada penderita hipertensi</li> </ul>

Diagnosis	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
Gangguan rasa nyawa b.d ketidakmampuan keluarga mengenal hipertensi;	Kelas, 09 Januari 2025 13.00 WIB.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur tekanan darah</li> <li>- Mengkaji keluarga Iku y</li> <li>- Menjelaskan Makanan &amp; Minuman yg boleh &amp; tidak boleh dikonsumsi oleh penderita hipertensi</li> <li>- Menyajikan terapi kompresur tekanan darah Alpakat pada keluarga</li> <li>- Menjelaskan alasan penting nya minum Obat rutin pada penderita hipertensi</li> </ul>	<p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Iku y Mengatakan skala nyeri 9 (0-10)</li> <li>- keluarga Mengatakan sudah Mengetahui Makanan &amp; minuman yg boleh &amp; tidak boleh dikonsumsi pada penderita hipertensi</li> <li>- keluarga Mengatakan dapat melakukan terapi kompresur tekanan darah Alpakat</li> </ul> <p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Iku y merasa Berangis</li> <li>- keluarga dapat Menyebutkan 5 dari 10 Makanan &amp; minuman yg boleh &amp; tidak boleh dikonsumsi pada penderita hipertensi</li> <li>- keluarga dapat Mendemonstrasikan terapi kompresur tekanan darah Alpakat</li> <li>- keluarga dapat Menyebutkan alasan penting nya minum Obat rutin pada penderita hipertensi</li> <li>- TD: 145/100 mmHg</li> </ul> <p>A</p> <p>gangguan rasa nyawa b.d ketidakmampuan keluarga mengenal hipertensi</p> <p>P Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ulur tekanan darah</li> <li>- kaji keluarga Iku y</li> <li>- Monitor perkembangan terapi kompresur yg sudah dilakukan</li> <li>- ulurkan terapi kompresur kompres hangat</li> <li>- ulurkan pantauan obatnya (statis) pada penderita hipertensi</li> </ul>

Diagnosis	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
Gangguan rasa nyaman b.d ketidakmampuan keluarga mengenal hipertensi	Jum'at, 10 Januari 2025 18.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur tekanan darah</li> <li>- Mengukur ketahanan Rou y</li> <li>- Memonitor keterbatasan terapi kompresimeter yg sudah di berikan</li> <li>- Menjabarkan terapi keperawatan kompres hangat pada keluarga</li> <li>- Menjelaskan pentingnya Olahraga (senam) pada penderita hipertensi.</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu y menjelaskan skala nyeri 3 (0-10)</li> <li>- keluarga menjelaskan dapat melakukan terapi kompresimeter sesuai arahan dan petunjuk</li> <li>- Ibu y menjelaskan saat ini sudah stabil, Minggu 6 Juni kemarin</li> <li>- keluarga menjelaskan sudah melakukan senam olahraga (senam) pada penderita hipertensi</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keluarga dapat memformulasikan terapi kompres hangat</li> <li>- keluarga dapat mengikuti senam olahraga (senam) pada penderita hipertensi</li> <li>- TD: 120/80 mmHg</li> </ul> <p>A:</p> <p>Gangguan rasa nyaman b.d ketidakmampuan keluarga mengenal hipertensi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ukur tekanan darah</li> <li>- bgi ketahanan Rou y</li> <li>- terapkan jadwal tidur rutin</li> <li>- jelaskan kemampuan kemampuan</li> <li>- Memformulasikan formula kesehatan</li> </ul>

Diagnosis	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
Gangguan rasa nyaman b.d ketidakmampuan keluarga Managing Intervensi	Sabtu, 11 Januari 2023 12.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi dan/atau</li> <li>- Mengetahui keluarga Ibu y</li> <li>- Menyiapkan lingkungan</li> <li>- Menyiapkan dan/atau</li> <li>- Fasilitas kesehatan</li> </ul>	<p>5</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu y mengungkapkan skenario 2 (0-10)</li> <li>- keluarga mengungkapkan sudah mengetahui lingkungan- lingkungan rumah/daerah fasilitas kesehatan</li> <li>- Beres A mengungkapkan akan mengungkapkan kembali Bps keluarga saat sudah selesai uang</li> </ul> <p>0:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- keluarga dapat mengungkapkan 6 dari 10 lingkungan- lingkungan dan/atau fasilitas kesehatan</li> <li>- Td 120/90 mmHg</li> </ul> <p>A: gangguan rasa nyaman b.d ketidakmampuan keluarga Managing Intervensi</p> <p>b: Lanjutkan intervensi secara mandiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- terapi keperawatan homepres homegit</li> <li>- terapi komplementer sesuai dengan aturan</li> </ul>



## Dokumentasi

